

***SELF CONFIDENCE* SISWA DALAM MENYELESAIKAN TUGAS DAN
IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

ANGGI ADRIAN MARETHA
NIM. 11829/2009

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

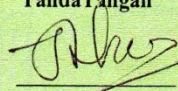
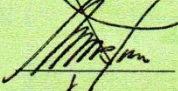
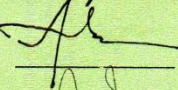
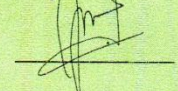
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang**

***Self Confidence* Siswa dalam Menyelesaikan Tugas dan Implikasinya dalam
Layanan Bimbingan dan Konseling**

**NAMA : ANGGI ADRIAN MARETHA
BP / NIM : 2009 / 11829
JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN**

**Padang, Januari 2014
Tim Penguji**

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	:Drs. Indra Ibrahim, M.Si.,Kons.	
2.	Sekretaris	:Drs. Azrul Said, M.Pd.,Kons.	
3.	Anggota	:Prof. Dr. Mudjiran, M.S.,Kons.	
4.	Anggota	:Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.	
5.	Anggota	:Nurfarhanah, S.Pd, M.Pd.,Kons.	

ABSTRAK

Judul : *Self Confidence* dalam Menyelesaikan Tugas dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Peneliti : Anggi Adrian Maretha

**Pembimbing : 1. Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons
2. Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons**

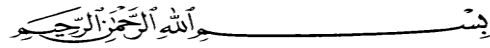
Self confidence sangat penting bagi tumbuh kembang siswa sebagai remaja agar dapat mengaktualisasikan diri dan membantu siswa meraih prestasi dalam belajar. Menyelesaikan tugas adalah salah satu cara agar siswa memahami pelajaran, menguasai materi pelajaran dan sebagai tolak ukur penilaian guru sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. *Self confidence* dibutuhkan siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah. Kenyataannya sebagian siswa kurang memiliki *Self confidence* dalam menyelesaikan tugas. hal ini dapat dilihat dengan masih ada siswa yang mencontek tugas teman, beberapa orang siswa merasa takut, malu, khawatir, cemas dan gugup untuk menampilkan tugas ke depan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *Self confidence* siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah dilihat dari aspek keyakinan akan kemampuan diri, aspek optimis aspek bertanggung jawab, aspek objektif dan rasional serta implikasi terhadap layanan bimbingan dan konseling.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian berasal dari kelas X dan XI SMA N 1 Lubuk Sikaping yang berjumlah 592 orang. Sampel diambil menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*, sehingga jumlah sampel sebanyak 86 orang siswa. Data dikumpulkan menggunakan angket dan dianalisis dengan rumus persentase.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa *self confidence* siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah dilihat dari aspek keyakinan akan kemampuan diri tergolong tinggi (69.35%), *self confidence* siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah dilihat dari aspek optimis tergolong tinggi (67.60%), *self confidence* siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah dilihat dari aspek bertanggung jawab tergolong tinggi (70.54%), begitu juga *self confidence* siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah dilihat dari aspek objektif dan rasional tergolong tinggi (77.05%). Secara keseluruhan siswa sudah memiliki *self confidence* dalam menyelesaikan tugas sekolah (81.40 %) siswa sudah tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat *self confidence* siswa dalam menyelesaikan tugas dari aspek optimis yang terendah, disarankan kepada guru BK agar dapat membantu siswa mengembangkan *self confidence* ke arah yang lebih baik dengan memberikan layanan informasi, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok. Kemudian kepada siswa SMA N 1 Lubuk Sikaping agar dapat meningkatkan *self confidence* ke arah yang lebih baik. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengungkap dan meneliti variabel lain yang berkaitan dengan siswa *self confidence* di sekolah, misalnya mengenai *self confidence* siswa dalam mengemukakan pendapat.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Self confidence* dalam Menyelesaikan Tugas dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling”.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak diberi motivasi, arahan, bimbingan dan nasehat serta dukungan moril dan materi oleh berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Indra Ibrahim, M.Si, Kons, selaku pembimbing yang telah membimbing dan meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd, Kons, selaku pembimbing yang telah membimbing dan meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen penguji, Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons., Ibu Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons., dan Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons. yang telah bersedia menjadi penguji dalam penelitian ini.
4. Kedua orangtua tercinta, ayahanda Addaruddin dan ibunda Asmawarti serta anggota keluarga lainnya dan orang-orang terdekat penulis yang telah memberikan semangat, motivasi, nasehat, memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang selalu mengiringi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons, selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang, yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons, selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang, yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.
8. Bapak staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian perkuliahan.
9. Bapak kepala sekolah, para majelis guru dan staf tata usaha SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta peserta didik yang telah berusaha meluangkan waktu untuk memberikan bantuan sehubungan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
10. Teman-teman, adik-adik dan kakak-kakan jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan motivasi, masukkan yang berharga dalam penulisan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan kemurahan hati yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping dan jurusan Bimbingan dan Konseling serta para pembaca pada umumnya.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Asumsi.....	9
H. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. <i>Self Confidence</i>	11
1. Pengertian <i>Self Confidence</i>	11
2. Karakteristik <i>Self Confidence</i>	13
3. Faktor- faktor <i>Self Confidence</i>	16
4. Akibat Rendahnya <i>Self Confidence</i>	21
5. Upaya Meningkatkan <i>Self Confidence</i>	22
B. Menyelesaikan Tugas Sekolah	25
1. Pengertian Tugas Sekolah.....	25
2. Kebaikan dan Kelemahan Pemberian Tugas Sekolah	28
C. <i>Self Confidence</i> Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah.....	30
D. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling	33
E. Kerangka Konseptual.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Definisi Operasional	40
D. Jenis dan Sumber Data	41
1. Jenis Data	41
2. Sumber Data	42
E. Instrumen Penelitian	42
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
C. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
KEPUSTAKAAN	75
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Konseptual	37
Tabel 1 : Populasi Penelitian	39
Tabel 2 : Sampel Penelitian	41
Tabel 3 : Alternatif Pilihan Jawaban	44
Tabel 4 : Klasifikasi Tingkat <i>Self Confidence</i>	45
Tabel 5 : <i>Self Confidence</i> Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah	47
Tabel 6 : Persentase <i>Self Confidence</i> Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah	48
Tabel 7 : <i>Self Confidence</i> Siswa dari Aspek Keyakinan Akan Kemampuan Diri	49
Tabel 8 : Persentase Keyakinan Akan kemampuan Diri	50
Tabel 9 : <i>Self Confidence</i> Siswa dari Aspek Optimis	51
Tabel 10 : Persentase Aspek Optimis	52
Tabel 11 : <i>Self Confidence</i> Siswa dari Aspek Bertanggung Jawab	53
Tabel 12 : Persentase Aspek Bertanggung Jawab	54
Tabel 13 : <i>Self Confidence</i> Siswa dari Aspek Objektif dan Rasional	55
Tabel 14 : Persentase Aspek Objektif dan Rasional	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Angket Penelitian	77
Lampiran 2 : Tabulasi Data <i>Self Confidence</i> Siswa SMA N 1 Lubuk Sikaping Secara Keseluruhan.....	85
Lampiran 3 : Persentase <i>Self Confidence</i> Siswa SMA N 1 Lubuk Sikaping Secara Keseluruhan	87
Lampiran 4 : Tabulasi Data <i>Self Confidence</i> Siswa SMA N 1 Lubuk Sikaping Persubvariabel Keyakinan Akan Kemampuan Diri	88
Lampiran 5 : Tabulasi Data <i>Self Confidence</i> Siswa SMA N 1 Lubuk Sikaping Persubvariabel Optimis	90
Lampiran 6 : Tabulasi Data <i>Self Confidence</i> Siswa SMA N 1 Lubuk Sikaping Persubvariabel Bertanggung Jawab	92
Lampiran 7 : Tabulasi Data <i>Self Confidence</i> Siswa SMA N 1 Lubuk Sikaping Persubvariabel objektif dan Rasional	94
Lampiran 8 : Tabulasi Data Penelitian Sub Variabel Keyakinan Akan Kemampuan Diri	96
Lampiran 9 : Tabulasi Data Penelitian Sub Variabel Optimis	98
Lampiran 10 : Tabulasi Data Penelitian Sub Variabel Bertanggung Jawab	100
Lampiran 11 : Tabulasi Data Penelitian Sub Variabel Rasional dan Obyektif	102
Lampiran 12 : Persentase <i>Self Confidence</i> Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Persubvariabel	104
Lampiran 13 : Surat Izin Penelitian dari Jurusan Bimbingan dan Konseling	105
Lampiran 14 : Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL Kab. Pasaman	106
Lampiran 15 : Surat Rekomendasi Telah Melaksanakan Penelitian dari SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping	107

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai tiang pembangunan di Indonesia yang ditujukan membangun dunia baru bagi siswa baik lahir maupun batin. UU No 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang sistem Pendidikan Nasional menjelaskan:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Selanjutnya pada Bab II pasal 3 tentang dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional dijelaskan :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU RI nomor 20 tahun 2003 tersebut, sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan memandirikan peserta didik, sehingga mereka dapat mencapai perkembangan yang optimal dalam kehidupan. Sekolah merupakan salah satu wadah untuk mencapai tujuan tersebut.

Perwujudan kriteria yang dimaksud, salah satunya melalui institusi pendidikan tiap jenjang baik SD, SMP, SMA atau sederajat maupun perguruan tinggi melaksanakan kegiatan-kegiatan berupa bimbingan, pembelajaran atau

latihan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berkopetensi mengacu pada tujuan pendidikan nasional.

Salah satu jenjang pendidikan yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat yang mana siswa SMA merupakan individu yang berada pada periode remaja. Jhon W. Santrock (2007: 20) menjelaskan bahwa masa remaja sebagai masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa, yang melibatkan perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosio-emosional.

Perubahan akan berkembang secara optimal jika remaja mempunyai *self confidence* atau kepercayaan diri. Enung Fatimah (2006: 148) menyatakan bahwa “kepercayaan diri sebagai kebutuhan remaja”. Gael Lindefield (1997:3) menyatakan bahwa “orang yang memiliki kepercayaan diri ialah orang yang merasa puas”. Remaja yang memiliki *self confidence* atau kepercayaan diri akan bersemangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Damon & Hart (dalam Jhon W. Santrok, 2007:339) menyebutkan rendahnya kepercayaan diri bisa menyebabkan depresi, bunuh diri, anoreksia nervosa, delinkuensi, dan masalah penyesuaian diri lainnya. Individu yang mempunyai *self confidence* atau kepercayaan diri yang rendah maka akan menunjukkan sikap, menyimpan rasa takut, sulit menerima diri, pesimis, takut gagal, menempatkan diri di posisi yang terakhir dan mudah menyerah.

Self confidence atau kepercayaan diri sangat penting dimiliki oleh seorang siswa agar dapat mengaktualisasikan diri dan membantu siswa meraih prestasi dalam belajar di sekolah. Syaiful Bahri Djamarah (2008: 47)

menyatakan bahwa percaya pada diri sendiri adalah modal dasar untuk meraih kesuksesan dalam belajar. Slameto (2003: 88) mengemukakan bahwa agar siswa berhasil dalam belajarnya, perlulah menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Dapat disimpulkan *self confidence* atau kepercayaan diri diperlukan agar siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan optimal sehingga siswa berhasil dalam belajar, hal ini senada dengan pendapat Enung Fatimah (2006: 143) yang menyatakan bahwa siswa harus memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya. *Self confidence* atau kepercayaan diri adalah milik pribadi yang sangat penting bagi tumbuh kembang siswa sebagai remaja, yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam meraih prestasi dalam belajar dan keberhasilan dalam hidupnya.

Tercapainya *self confidence* atau kepercayaan diri pada siswa tidak lepas dari peran orang dewasa di sekitarnya. Diperlukan peran dari berbagai pihak untuk tercapainya *self confidence* atau kepercayaan diri yang optimal, karena *self confidence* atau rasa kepercayaan diri bukan merupakan sesuatu yang sifatnya bawaan tetapi merupakan sesuatu yang terbentuk dari interaksi. Guru mata pelajaran dan guru BK di sekolah mempunyai peranan yang penting dalam membangun dan mengembangkan *self confidence* atau kepercayaan diri siswa di sekolah salah satunya dalam menyelesaikan tugas.

Berbagai layanan bimbingan dan konseling dalam membangun dan mengembangkan *self confidence* atau kepercayaan diri tersebut. Menurut Prayitno (2004:2) jenis layanan bimbingan dan konseling meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan

penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi dan layanan mediasi. Dengan mengetahui sejauh mana siswa mempunyai *self confidence* atau kepercayaan diri, mengetahui penyebab siswa tidak memiliki *self confidence* atau kepercayaan diri yang rendah, maka guru BK mempunyai program yang tepat untuk mengoptimalkan layanan yang diberikan.

Hasil observasi peneliti pada tanggal 14-16 Mei 2013 di SMA N 1 Lubuk Sikaping pada saat belajar matematika diketahui bahwa lima orang siswa tidak menyelesaikan tugas rumah dan empat orang siswa tidak membuat tugas rumah sama sekali yang diberikan oleh guru. Hasil wawancara dengan sembilan orang siswa yang tidak menyelesaikan tugas rumah dan tidak membuat tugas rumah tersebut pada tanggal 15 Mei 2013 di SMA N 1 Lubuk Sikaping didapat informasi bahwa mereka tidak menyelesaikan tugas atau tidak membuat tugas karena dua orang siswa merasa tidak memahami tugas karena tidak memperhatikan guru menerangkan pelajaran, dua orang siswa malas untuk mengerjakan tugas walaupun siswa memahami tugas. Hal ini menunjukkan rendahnya rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas, tiga orang siswa tidak yakin dengan kemampuan sendiri dalam menyelesaikan tugas, dua tidak mempunyai bahan bacaan untuk menyelesaikan tugas dan malas untuk mencari bahan bacaan tugas tersebut, siswa beranggapan tidak akan menemukan bahan bacaan tugas dan merasa tidak akan sanggup menyelesaikan tugas, hal ini menunjukkan rendahnya optimis siswa dan keyakinan akan kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas.

Pada tanggal 16 Mei 2013 peneliti juga mewawancara lima guru mata pelajaran di SMA N 1 Lubuk Sikaping, di antaranya guru Kesenian, guru Bahasa Inggris, guru Matematika, guru Fisika, dan guru Akutansi. Dari hasil wawancara didapat informasi bahwa rata-rata dua sampai sepuluh orang siswa perlokak tidak mau menampilkan hasil tugasnya, ada siswa yang lebih memilih mendapat nilai rendah karena tidak mau menampilkan tugas ke depan kelas walaupun tugas yang dikerjakan sudah benar dan sudah selesai dikerjakan dan jika tugas itu berbentuk praktek siswa bisa dan mampu untuk melakukan namun takut untuk menampilkan tugasnya ke depan kelas dengan karena merasa malu, gugup dan tidak percaya diri. Sikap siswa tersebut menunjukkan kurangnya optimis, keyakinan akan kemampuan diri, obyektif dan rasional.

Peneliti mewawancarai sepuluh orang siswa pada tanggal 17 Mei 2013 yang tidak mau menampilkan dan menyerahkan tugas ke depan kelas satu orang siswa menyatakan bahwa tugas yang diberikan belum selesai karena tidak memahami tugas yang diberikan, tidak memperhatikan guru menerangkan pelajaran, tiga orang siswa menyatakan bahwa takut ke depan kelas walaupun tugas yang diberikan oleh guru sudah diselesaikan karena merasa gugup ke depan kelas, takut ditertawakan, takut salah, tidak yakin dengan apa yang dikerjakan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak yakin dengan kemampuan sendiri, dua orang siswa menyatakan bahwa yang tidak mau menampilkan tugas ke depan kelas karena mencontek tugas teman, sebab siswa malas membuat tugas, dan empat orang siswa tidak mau menyerahkan

tugas karena malas mengerjakan tugas yang diberikan guru walaupun siswa memahami dan bisa mengerjakan tugas tersebut hal ini menunjukkan sikap kurang bertanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan dan siswa menganggap bahwa tugas yang diberikan guru hanya sebagai beban bukan sebagai sarana untuk lebih memahami materi pelajaran dan menguji tingkat pemahaman terhadap materi pelajaran hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang obyektif dan rasional.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan guru tersebut bahwa terdapat beberapa siswa memiliki rasa cemas, malas, gugup, takut, khawatir dan tidak berani untuk berkompetisi. Sikap ini mengidentifikasikan bahwa *self confidence* atau kepercayaan diri siswa yang rendah dalam menyelesaikan tugas dari aspek tidak percaya kepada kemampuan diri, tidak memiliki rasa optimis, tidak rasional dan tidak bertanggung jawab, dan obyektif terhadap tugas yang telah diberikan guru.

Idealnya siswa mampu untuk menyelesaikan tugas dengan baik, yakin akan kemampuan sendiri dalam menyelesaikan tugas, tidak mencontek tugas yang diberikan guru, optimis dalam menyelesaikan tugas, bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan mampu menampilkan dan menyerahkan tugas yang telah dikerjakan kepada guru serta obyektif dan rasional dalam menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan guru.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa belum optimalnya *self confidence* atau kepercayaan diri yang dimiliki siswa dalam menyelesaikan tugas. Berdasarkan kenyataan tersebut mendorong penulis untuk meneliti *self*

confidence siswa dalam menyelesaikan tugas dan implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling di SMA N 1 Lubuk Sikaping.

B. Identifikasi Masalah

1. Beberapa orang siswa merasa takut, malu, khawatir, cemas dan gugup untuk menampilkan tugas di depan kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.
2. Beberapa orang siswa menyelesaikan tugas dengan mencontek karena tidak keyakinan akan kemampuan diri.
3. Beberapa orang siswa tidak membuat tugas yang diberikan guru karena malas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
4. Ada beberapa orang siswa tidak memahami tugas yang diberikan oleh guru karena tidak memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran.
5. Beberapa orang siswa kurang mempunyai sikap yang optimis dalam menyelesaikan tugas sehingga lebih memilih tidak mengerjakan tugas atau mencontek tugas temannya.
6. Beberapa orang siswa kurang rasional hal ini ditunjukkan dengan siswa lebih memilih untuk mendapat nilai rendah dibandingkan menampilkan tugas yang telah dikerjakan.
7. Beberapa orang siswa kurang obyektif hal ini ditunjukkan dengan siswa menggap bahwa tugas adalah beban bukan sarana untuk lebih memahami pelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada *self confidence* atau kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan tugas, meliputi:

1. Keyakinan akan kemampuan diri siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah.
2. Optimis siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah.
3. Bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas sekolah
4. Obyektif dan rasional dalam menyelesaikan tugas sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan di atas, maka di peroleh rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana *Self Confidence* Siswa SMA N 1 Lubuk Sikaping dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling?

E. Pertanyaan Penelitian

Penelitian diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian menyangkut:

1. Bagaimana *self confidence* atau kepercayaan diri siswa dilihat dari aspek keyakinan akan kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas sekolah?
2. Bagaimana *self confidence* atau kepercayaan diri siswa dilihat dari aspek optimis siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah?
3. Bagaimana *self confidence* atau kepercayaan diri siswa dilihat dari aspek bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas sekolah?

4. Bagaimana *self confidence* atau kepercayaan diri siswa dilihat dari aspek obyektif dan rasional dalam menyelesaikan tugas sekolah?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang sudah dikemukakan dalam latar belakang, maka tujuan penelitian ini adalah: Mendeskripsikan *self confidence* siswa SMA N 1 Lubuk Sikaping, dalam hal:

1. Keyakinan akan kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas sekolah.
2. Optimis dalam menyelesaikan tugas sekolah.
3. Bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas sekolah.
4. Obyektif dan rasional dalam menyelesaikan tugas sekolah.

G. Asumsi

Penelitian ini berangkat dari asumsi sebagai berikut:

1. Siswa SMA yang berada pada periode perkembangan remaja memiliki *self confidence*.
2. *Self confidence* atau kepercayaan diri siswa mempengaruhi sikap dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari, begitupun dalam belajar di sekolah.
3. Layanan bimbingan dan konseling dapat dilakukan untuk mengatasi masalah *self confidence* atau kepercayaan diri siswa dalam perkembangannya.

H. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi ilmu pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti untuk perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dibidang psikologi dan pendidikan serta menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tema yang sama.
- b. Bagi jurusan bimbingan dan konseling, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pemahaman lebih dalam mengenai *self confidence* atau kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan tugas sehingga layanan bimbingan dan konseling yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru BK di sekolah sebagai acuan dalam memberikan layanan yang sesuai untuk membangun dan mengembangkan *self confidence* atau kepercayaan diri siswa terutama dalam menyelesaikan tugas sekolah.
- b. Bagi siswa, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada siswa tentang pentingnya *self confidence* atau kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas sekolah.